

### BAB 3: METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan design korelasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi Index Massa Tubuh (IMT) terhadap kemampuan penolong melakukan *high quality cardiopulmonary resuscitation* (HQ-CPR).

#### 3.2 Populasi, Sampel, dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa keperawatan Institut Teknologi, Sains, Dan Kesehatan (ITSK) RS Dr. Soepraoen semester enam yang mengikuti pelatihan *Basic Trauma Cardiac Life Support* (BTCLS) tahun 2021 yang berjumlah 101 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa keperawatan Institut Teknologi, Sains, Dan Kesehatan (ITSK) RS Dr. Soepraoen semester enam yang mengikuti pelatihan *Basic Trauma Cardiac Life Support* (BTCLS) tahun 2021 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian adalah mahasiswa yang mengikuti pelatihan BTCLS di ITSK RS dr. Soepraoen tahun 2021, mahasiswa yang mengikuti stase CPR, mahasiswa yang bersedia dilakukan dokumentasi CPR. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang rekaman dokumentasi CPRnya rusak. Sampling dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

#### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel independent dalam penelitian ini adalah nilai index massa tubuh (IMT) masing-masing penolong CPR. Variabel dependennya adalah kemampuan melakukan HQ-CPR.

#### 3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Defini Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Nilai
1	Independent					
	Nilai index massa tubuh (IMT) masing-masing penolong CPR	Nilai hasil penghitungan BB (Kg) dibagi Tinggi Badan (m <sup>2</sup> ) dari penolong CPR	Hasil pengukuran Tinggi Badan dan Timbangan BB	Pengukur tinggi badan dan Timbangan BB	Kategorik	Kurus Berat = IMT <17 Kurus Ringan= IMT 17 – 18.4 Normal = IMT 18.5 – 25 Gemuk Ringan= IMT 25.1 – 27 Gemuk Berat= >27
2	Dependent					

Kemampuan melakukan HQ-CPR.	Kemampuan penolong untuk melakukan CPR yang berkualitas, yang ditandai dengan: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kedalaman dalam kompresi adalah 2 inchi (5cm)</li> <li>▪ Kecepatan yang disarankan adalah minimal 100x/menit</li> <li>▪ Minimal interupsi</li> <li>▪ Chest recoil</li> </ul>	Hasil rekaman video masing-masing penolong saat melakukan CPR pada manikin	Lembar observasi	Nominal	1= Mampu melakukan HQ-CPR 2= Tidak Mampu melakukan HQ-CPR
-----------------------------	--	--	------------------	---------	--

### 3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Keperawatan Institut Teknologi, Sains, Dan Kesehatan (ITSK) RS Dr. Soepraoen. Penelitian dilaksanakan pada 25 – 26 September 2021.

### 3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini akan diawali dengan proses perijinan penelitian dilaksanakan melalui proses sebagai berikut: 1) Peneliti mengajukan ijin penelitian kepada Rektor ITSK RS Dr. Soepraoen dan Kaprodi Keperawatan 3) Setelah mendapatkan ijin, kemudian peneliti melakukan penelitian saat dilakukan pelatihan BTCLS pada mahasiswa keperawatan. Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: 1) peneliti mengukur tinggi badan dan BB responden sebelum melakukan CPR, 2) Peneliti meminta responden untuk melakukan CPR pada manikin dan didokumentasikan video, 3) peneliti melakukan seleksi data berdasarkan hasil rekaman video CPR, 7) Peneliti mencatat hasil IMT dan pelaksanaan CPR, 8) peneliti melakukan uji analisis terhadap data yang terkumpul menggunakan SPSS 21.

### 3.7 Pengolahan dan Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah uji univariate, dan bivariat. Uji *univariat* dilakukan untuk nilai IMT dan kemampuan HQ-CPR. Uji bivariat menggunakan *Uji korelasi Kolmogorov-Smirnov* dengan  $\alpha = 0.05$